

KINERJA APARATUR DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA DALAM PENGELOLAAN OBJEK WISATA PANTAI TANAH KUNING DI KABUPATEN BULUNGAN

Fajrin Kurniawan¹, Erwin Resmawan², Iman Surya³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kinerja aparatur Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dalam pengelolaan objek wisata Pantai Tanah Kuning di Kabupaten Bulungan dan untuk mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung kinerja aparatur Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dalam pengelolaan objek wisata Pantai Tanah Kuning di Kabupaten Bulungan. Jenis penelitian yang dilakukan dengan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja aparatur Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Dispora) Kabupaten Bulungan sudah cukup optimal, yang dapat diidentifikasi dari digunakannya internet untuk melakukan pelayanan maupun promosi obyek wisata Pantai Tanah Kuning agar bisa dikenal masyarakat secara luas, baik ditingkat lokal sampai pada tingkat internasional. Aparat Dispora telah bekerja dengan optimal untuk meningkatkan mutu pelayanan agar menjadi lebih baik, mempunyai daya tanggap dan bertanggung jawab, sehingga masyarakat merasa puas dengan pelayanan yang diberikan aparatur. Faktor penghambat kinerja pegawai dalam pengelolaan obyek wisata Pantai Tanah Kuning meliputi minimnya ketersediaan anggaran pengelolaan terutama untuk kegiatan promosi, serta keterbatasan kualitas sumber daya manusia karena kurangnya diklat yang diberikan kepada pegawai. Faktor pendukungnya meliputi aparat Dispora diberikan arahan untuk memacu motivasi mereka agar bekerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta ketersediaan sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat sehingga obyek wisata Pantai Tanah Kuning diminati wisatawan.

Kata Kunci : Kinerja, aparatur, pengelolaan objek wisata

Pendahuluan

Dalam menghadapi persaingan di era global instansi pemerintah dituntut untuk bekerja lebih efisien dan efektif. Persaingan yang semakin ketat

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: fajrinjon@gmail.com

² Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

³ Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

menyebabkan instansi pemerintah dituntut untuk mampu meningkatkan daya saing dalam rangka menjaga kelangsungan hidup instansi pemerintah. Instansi pemerintah merupakan salah satu organisasi yang menghimpun orang-orang yang biasa disebut dengan pegawai untuk menjalankan kegiatan rumah tangga produksi instansi pemerintah. Hampir di semua instansi pemerintah mempunyai tujuan yaitu memaksimalkan keuntungan dan nilai bagi instansi pemerintah dan juga untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan.

Pegawai merupakan unsur terpenting dalam menentukan maju mundurnya suatu instansi pemerintahan. Untuk mencapai tujuan instansi pemerintah diperlukan pegawai yang sesuai dengan persyaratan dalam instansi pemerintah, dan juga harus mampu menjalankan tugas-tugas yang telah ditentukan oleh instansi pemerintah. Setiap instansi pemerintah akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja pegawainya, dengan harapan apa yang menjadi tujuan instansi pemerintah akan tercapai.

Pariwisata merupakan salah satu kegiatan industri pelayanan dan jasa yang menjadi andalan Indonesia dalam rangka meningkatkan devisa Negara disektor non migas. Adanya krisis ekonomi, sektor pariwisata diharapkan menjadi sumber pertumbuhan yang paling cepat, dikarenakan infrastruktur kepariwisataan tidaklah mengalami kerusakan, hanya saja faktor keamanan yang menyebabkan wisatawan mancanegara mengurungkan kepergiannya ke Indonesia.

Sesuai dengan Peraturan Bupati Tanjung Selor Nomor 21 Tahun 2009 tentang rincian tugas pokok, fungsi dan tata kelola Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bulungan. Yang dimana isi tugas pokok dan fungsi dari Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata tercantum pada Bagian Kelima belas. Mengenai tugas pada Pasal 158 disebutkan bahwa Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah dibidang Kebudayaan dan Pariwisata berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

Sedangkan fungsi dari Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata tercantum pada Bab II Pasal 4 yaitu: Dinas dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 menyelenggarakan fungsi: a. perumusan kebijakan teknis bidang kebudayaan dan pariwisata sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Daerah; b. perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dibidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olah raga; c. perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dibidang kebudayaan; d. perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dibidang pariwisata; e. perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dibidang pemuda; f. perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dibidang olah raga; g. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olah raga; h. pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olah raga; i. penyelenggaraan urusan kesekretariatan; j. pembinaan pelaksanaan tugas Unit Pelaksana Teknis

Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga ; k. pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional dan l. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Menyadari akan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Bulungan berupaya membenahi kepariwisataan Tanjung Selor dari segala aspek dengan tujuan meraih tempat sebagai daerah Tujuan Wisata Utama, sehingga sektor kepariwisataan menjadi sumber atau pemasok dana strategis dalam menunjang pembangunan daerah. Agar potensi kepariwisataan dapat berkembang dan dapat dijadikan sebagai produk andalan yang layak dijual di pasar global, harus ditangani oleh tenaga profesional dibidang kepariwisataan. Tenaga profesional diartikan bahwa tenaga-tenaga aparatur pemerintah pengelola pariwisata yang mampu membawa dan menggerakkan organisasi pariwisata dan masyarakat dalam membangun sektor kepariwisataan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, diperoleh informasi bahwa kurang optimalnya kinerja pegawai Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dalam pengelolaan objek wisata Pantai Tanah Kuning, kurangnya semangat kerja pegawai dalam pengelolaan objek wisata Pantai Tanah Kuning dikarenakan baru direncanakan, sehingga kurang optimal pegawai dalam menjalankan tugas, tingkat kehadiran pegawai dikantor Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata kurang maksimal. Masih terlihat ada pegawai yang masuk dan pulang kerja tidak sesuai dengan jam yang telah ditentukan, motivasi dari pimpinan yang masih rendah dalam meningkatkan kinerja pegawai dikantor Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata pada saat jam kerja berlangsung. Disinilah kinerja pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dibutuhkan dalam pengelolaan pada sektor pariwisata. Adanya permasalahan tersebut mempengaruhi terhadap besar kecilnya pendapatan pada sektor pariwisata, sehingga target yang diharapkan dari sektor pariwisata tersebut selalu tidak tercapai dari apa yang diharapkan.

Dengan melihat uraian diatas berdasarkan fenomena yang ditemukan untuk lebih menekankan dan meneliti lebih lanjut mengenai masalah tersebut secara ilmiah melalui skripsi yang berjudul “Kinerja Aparatur Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dalam pengelolaan objek wisata Pantai Tanah Kuning di Kabupaten Bulungan”.

Kerangka Dasar Teori

Manajemen Sumber Daya Manusia

Jackson (2009:3), manajemen sumber daya manusia adalah rancangan sistem-sistem formal dalam sebuah organisasi untuk memastikan penggunaan bakat manusia secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan-tujuan organisasi. Hasibuan (2013:10), manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Mangkunegara (2013:2), manajemen sumber daya manusia adalah suatu pengelolaan dan

pendayagunaan sumber daya yang ada pada individu. Pengelolaan dan pendayagunaan tersebut dikembangkan secara maksimal di dalam dunia kerja untuk mencapai tujuan organisasi dan pengembangan individu pegawai.

Kinerja

Robbins (2003:37), kinerja adalah sebagai fungsi dari interaksi antara kemampuan dan motivasi. Dalam studi manajemen kinerja aparatur ada hal yang memerlukan pertimbangan yang penting sebab kinerja individual seorang aparatur dalam organisasi merupakan bagian dari kinerja organisasi, dan dapat menentukan kinerja dari organisasi tersebut. Berhasil tidaknya kinerja pegawai yang telah dicapai organisasi tersebut akan dipengaruhi oleh tingkat kinerja dari pegawai secara individu maupun kelompok. Fahmi (2010:2), mengatakan bahwa kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat profit oriented dan non profit oriented yang dihasilkan selama satu periode waktu. Secara lebih tegas Amston dan Baron (dalam Fahmi, 2010:2), mengatakan kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi.

Pengukuran kinerja

Sedarmayanti (dalam Pasolong, 2007:179), mengatakan bahwa pengukuran kinerja yang dilakukan terus menerus dan berkesinambungan dapat memberi umpan balik yang penting, artinya bagi upaya perbaikan guna mencapai keberhasilan dimasa yang akan datang. Keban (dalam Pasolong, 2007:179), mengatakan bahwa pengukuran kinerja harus dilihat dari sebagai upaya yang sangat berharga bagi profesionalisasi di instansi pelayanan publik.

Dharma (2003:355), mengatakan pengukuran kinerja harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kuantitas, yaitu jumlah yang harus diselesaikan atau dicapai.
2. Kualitas, yaitu mutu yang dihasilkan (baik atau tidaknya).
3. Ketepatan waktu, yaitu sesuai tidaknya dengan waktu yang direncanakan.
4. Kerjasama, yaitu kemampuan pegawai untuk kerjasama dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas yang ditentukan sehingga mencapai daya guna dan hasil guna yang sebesar-besarnya.

Aparatur Pemerintah

Moerdiono (dalam Kurniawan, 2005:96), mengatakan aparatur pemerintah adalah seluruh jajaran pelaksana pemerintah yang memperoleh kewenangannya berdasarkan pendelegasian dari Presiden Republik Indonesia. Dengan kata lain aparatur negara atau aparatur adalah para pelaksana kegiatan dan proses penyelenggaraan pemerintah negara, baik yang bekerja didalam tiga badan eksekutif, legeslatif dan yudikatif maupun meraka yang sebagai TNI dan Pegawai pusat dan daerah yang ditetapkan dengan peraturan-peraturan pemerintah.

Menurut Wasistiono (2002:53), aparatur pemerintah sebagai wakil rakyat menjalankan tugas administrasi umum, antara lain:

- a. Menyediakan pelayanan umum (*Public Service*)
- b. Melindungi hak dan kewajiban setiap warga Negara secara adil
- c. Menciptakan rasa aman dan tentram bagi setiap warga Negara.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode dengan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian seseorang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Adapun fokus penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja aparatur Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dalam pengelolaan objek wisata Pantai Tanah Kuning di Kabupaten Bulungan.
 - a. Produktivitas.
 - b. Kualitas Layanan.
 - c. *Responsivitas* (Daya Tanggap).
 - d. *Responsibilitas*.
 - e. Akuntabilitas.
2. Faktor penghambat dan pendukung kinerja aparatur Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dalam pengelolaan objek wisata Pantai Tanah Kuning di Kabupaten Bulungan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kinerja Aparatur Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Tanah Kuning di Kabupaten Bulungan ***Produktivitas***

Produktivitas yang diukur dari daya guna (efisiensi penggunaan personal sebagai tenaga kerja). Produktivitas ini digambarkan dari ketepatan penggunaan metode atau cara kerja dan alat yang tersedia, sehingga volume dan beban kerja dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang tersedia. Hasil yang diperoleh bersifat non material yang tidak dapat dinilai dengan uang, sehingga Produktivitas hanya digambarkan melalui efisiensi personal dalam pelaksanaan tugas-tugas pokoknya.

Dalam pengelolaan objek wisata Pantai Tanah Kuning yang dilakukan pegawai Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dalam pengelolaan Pantai Tanah Kuning baik, sudah baik. Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata berperan untuk memberdayakan sumber daya yang langka serta menjadikan industri pariwisata secara berkelanjutan. Keberhasilan atau kegagalan kinerja pegawai dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan objek wisata pantai belum terlihat, pegawai sedang melakukan upaya pengelolaan objek wisata pantai dengan baik. Program dan kebijakan harus melibatkan stakeholder dalam perumusan strategi

pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan kebijakan mungkin menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan sehingga sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Tolak ukur penilaian Kepala Dinas, mengenai Produktivitas kinerja pegawai tersebut dari pengawasan yang dilakukan dalam kegiatan dan waktu bekerja pegawai. Kepala Dinas harus mengutamakan tingkat pencapaian hasil implementasi dari wewenang dan tugas Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan atas sumber daya dan dana pariwisata yang tersedia.

Pelaksanaan kegiatan, program, kebijakan dan tujuan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dalam pengelolaan objek wisata Pantai Tanah Kuning, Keberhasilan atau kegagalannya akan terlihat nanti pada saat dilaksanakannya layanan yang diberikan dilokasi Pantai Tanah Kuning. Pengelolaan objek wisata Pantai Tanah Kuning, potensinya berada pada tahapan identifikasi dan menunjukkan destinasi memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi daya tarik atau destinasi wisata karena didukung oleh keindahan alam yang masih alami, daya tarik wisata alamiah masih sangat asli, pada sisi lainnya telah ada kunjungan wisatawan dalam jumlah kecil dan mereka masih leluasa dapat bertemu dan berkomunikasi serta berinteraksi dengan penduduk lokal.

Produktivitas kinerja pegawai dalam pengelolaan objek wisata Pantai Tanah Kuning dikatakan belum optimal, karena Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan belum ada informasi dan memperkenalkan sektor wisata pantai Tanah Kuning melalui media sosial dalam pengembangan pariwisata. Secara umum promosi pantai Tanah Kuning dapat dilakukan melalui website atau blog Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata mengenai objek wisata Pantai Tanah Kuning. Hal ini harusnya sudah dilakukan dari aparaturnya sebelumnya, karena hal ini merupakan tugas dari Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata untuk mengembangkan wisata di Kabupaten Bulungan.

Produktivitas kinerja pegawai Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan dalam pengelolaan objek wisata Pantai Tanah Kuning dilakukan melalui kegiatan promosi. Secara umum promosi pantai Tanah Kuning yang dilakukan melalui website atau blog Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata mengenai objek wisata Pantai Tanah Kuning. Karakteristik ini cukup untuk dijadikan alasan pengembangan kawasan objek wisata Pantai Tanah Kuning menjadi sebuah destinasi atau daya tarik wisata. Tolak ukur Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata mengenai Produktivitas kinerja pegawai dari pelaksanaan pekerjaan atau kegiatan yang menjadi tugas masing-masing bagian.

Produktivitas pegawai dalam pengelolaan objek wisata Pantai Tanah Kuning, belum terlihat oleh masyarakat lokal Kabupaten Bulungan maupun secara global. Informasi keberadaan objek wisata Pantai Tanah Kuning ini berfungsi sebagai panduan bagi wisatawan yang akan berkunjung sekaligus sebagai sarana promosi kepada masyarakat secara global. Informasi Pariwisata dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat tetapi belum

maksimal, sehingga dalam penggunaan teknologi informasi belum dapat diakses secara optimal.

Kualitas Layanan

Kualitas pelayanan yang diberikan oleh pegawai Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata di objek wisata Pantai Tanah Kuning, baru melakukan kegiatan promosi di media internet. Sehingga pegawai belum menemukan ketidakpuasan masyarakat Kabupaten Bulungan. Pelayanan yang dilakukan oleh aparatur Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata sudah melakukan upaya untuk mendukung wisata pantai di Kabupaten Bulungan, tidak hanya melakukan promosi dengan media, melalui Kepala Bidang Pariwisata juga melakukan promosi di website pariwisata Kabupaten Bulungan dan sosial media.

Pelayanan pimpinan dan pegawai Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata sudah dilakukan upaya untuk mendukung wisata pantai di Kabupaten Bulungan, tidak hanya melakukan promosi dengan media, melalui Kepala Bidang Pariwisata, yang juga melakukan promosi di website pariwisata Kabupaten Bulungan dan sosial media lain seperti Facebook, Whatsup, Twiter, Blog Kabupaten Bulungan dan lainnya. Di dalam media ini pemerintah Kabupaten Bulungan melalui Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata informasi update tentang destinasi pariwisata khususnya Pantai Tanah Kuning. Ini sangat efektif ketika hampir semua masyarakat mulai mengenal keindahan pariwisata di Kabupaten Bulungan khususnya wisata Pantai Tanah Kuning, banyak tanggapan dan kritik positif yang diberikan oleh masyarakat kepada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan selaku pengelola pariwisata.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan tersebut dapat diketahui bahwa, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata sudah melakukan promosi dan kegiatan monitoring *social media*, kegiatan promosi yang dijalankan sudah sesuai dengan perencanaan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata, seperti memberikan informasi *ter- up to date* tentang destinasi pariwisata di Kabupaten Bulungan khususnya Pantai Tanah Kuning, melakukan interaksi langsung dengan para *followers*, mengupload foto-foto dan *video* di *social publisher* seperti di *instagram*. Serta menggunakan twitter Duta Pariwisata Kabupaten Bulungan untuk lebih mengenalkan destinasi pariwisata di Kabupaten Bulungan.

Masyarakat Kabupaten Bulungan memberikan pendapat mengenai kualitas pelayanan pegawai di objek wisata Pantai Tanah Kuning dalam pengelolaan objek wisata Pantai Tanah Kuning yang dirasa pegawai baru melakukan dari kegiatan promosi di media internet. Kepuasan masyarakat dari layanan yang diterima dari Dinas Pariwisata, bisa terlihat jika wisata Pantai Tanah Kuning sudah berjalan yang menjadi daya tarik masyarakat Kabupaten Bulungan dan dari luar daerah.

Kualitas pelayanan yang diberikan oleh pegawai yang melakukan pelayanan promosi di media internet yang mudah diakses oleh masyarakat, sehingga pegawai belum menemukan ketidakpuasan masyarakat dalam

pengelolaan objek wisata pantai Tanah Kuning Kabupaten Bulungan. Upaya untuk mendukung wisata pantai di Kabupaten Bulungan, dilakukan promosi melalui media internet dari Blog Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, maupun melalui media sosial facebook, instagram dan melalui media *off line* seperti baliho, spanduk dan pamflet dalam mempromosikan pariwisata Kabupaten Bulungan.

Responsivitas (Daya Tanggap)

Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan, dalam menyusun agenda objek wisata Pantai Tanah Kuning berdasarkan program-program kegiatan yang telah disusun ke dalam Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan penyesuaian anggaran dinas yang ada. Dengan terbatasnya anggaran dinas yang ada, prioritas pelayanan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata hanya dapat menganggarkan petugas kebersihan dikawasan objek wisata Pantai Tanah Kuning, dan untuk program, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dalam mengembangkan program-program pengelolaan objek wisata Pantai Tanah Kuning masih mengharapkan bantuan Dana Alokasi khusus (DAK), karena terbatasnya anggaran dinas dalam melaksanakan program-program pembangunan.

Dalam pengelolaan objek wisata Pantai Tanah Kuning, daya tanggap pegawai bersama masyarakat sekitar, memberikan pelayanan kepada masyarakat secara baik. *Responsivitas (Daya Tanggap)* pegawai, dalam pengelolaan objek wisata di Pantai Tanah Kuning menurut pendapat dari masyarakat, sudah baik dilakukan dengan upaya-upaya promosinya, tetapi ada pendapat dari masyarakat lain yang mengatakan *Responsivitas (Daya Tanggap)* pegawai dalam pengelolaan objek wisata di Pantai Tanah Kuning sepertinya belum optimal. Sepertinya belum adanya anggaran dana dari Kabupaten Bulungan untuk pengembangan wisata di Pantai Tanah Kuning.

Setiap akhir pekan dan hari libur, ada wisatawan yang datang ke Pantai Tanah Kuning. Sehingga akhirnya masyarakat yang tinggal di daerah Pantai Tanah Kuning, berinisiatif perlahan-lahan untuk melakukan usaha-usaha kecil yang bisa memenuhi keinginan wisatawan, karena selama berwisata, wisatawan biasanya membutuhkan makanan ataupun minuman saat berada di Pantai Tanah Kuning dengan demikian masyarakat tertarik untuk melakukan usaha kecil yaitu dengan menjual jenis makanan seperti nasi campur, pisang goreng, dan juga jenis minuman. Daya Tanggap pegawai dan masyarakat dalam pengelolaan objek wisata di Pantai Tanah Kuning sudah baik.

Seluruh aparatur Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata memiliki *responsivitas* untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan menerima aspirasi masukan dari masyarakat untuk pengembangan wisata pantai Tanah Kuning. Masyarakat memberikan tanggapan kepada pegawai, agar di pantai Tanah Kuning dilengkapi dengan fasilitas yang belum tersedia di pantai Tanah Kuning seperti Gazebo, penitipan barang dan kamar ganti. Sosialisasi yang pernah dilakukan pegawai, pariwisatanya dikelola bersama dengan masyarakat setempat.

Masyarakat yang tinggal di daerah Pantai Tanah Kuning, berinisiatif perlahan-lahan untuk melakukan usaha-usaha kecil yang bisa memenuhi keinginan wisatawan, karena selama berwisata.

Responsibilitas

Dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan objek wisata Pantai Tanah Kuning, aparatur Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata tidak menginginkan masyarakat Bulungan untuk menjadi penonton saja. Ini merupakan suatu bukti Kabupaten Bulungan dalam pengembangan obyek wisata ini mengikutsertakan partisipasi dari masyarakat sekitar. Peran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dalam mengambil alih pengelolaan ini, merupakan salah satu cara mengatur masyarakat yang sudah membangun rumah makan di obyek wisata, yang telah saya jelaskan dalam kondisi masyarakat, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata berupaya membuat petak/warung yang lebih baik. Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata mengelola serta memberikan bantuan kepada masyarakat yaitu aturan-aturan seperti masyarakat yang menjual makanan maupun minuman harus benar-benar sehat dan bersih serta terjaga kualitasnya, tempat ataupun fasilitas-fasilitas yang diberikan harus dijaga serta dikelola dengan baik. Hal ini merupakan pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi.

Dalam pengelolaan objek wisata Pantai Tanah Kuning, pegawai mengerjakannya dengan baik dan benar dengan melakukan usaha untuk mendapatkan anggaran dana, pegawai Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dapat memberikan adanya bantuan modal serta sarana dan prasarana yang diupayakan mulai dari tempat berdagang yang dulunya tempat bertenda, maka dengan adanya bantuan ini kehidupan masyarakat sekitar wisata Pantai Tanah Kuning cukup meningkat. Ini merupakan salah satu tujuan dan yang diharapkan Kabupaten Bulungan lewat pemberdayaan masyarakat.

Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas usaha pariwisata, melalui kegiatan pembinaan, pengembangan, pelestarian, serta pengendalian dan pengawasan di Pantai Tanah Kuning. *Responsibilitas* pegawai terhadap pengelolaan objek wisata Pantai Tanah Kuning, pegawai melakukan berdasarkan tugas dan program yang akan dijalankan dengan baik dan benar.

Pengelolaan objek wisata Pantai Tanah Kuning dikerjakannya pegawai dengan baik. Tolak ukur Kepala Dinas terhadap *Responsibilitas* pegawai dalam pengelolaan objek wisata Pantai Tanah Kuning dari berjalannya pelaksanaan program kegiatan pegawai terhadap pengelolaan objek wisata di Pantai Tanah Kuning. *Responsibilitas* pegawai terhadap pengelolaan objek wisata Pantai Tanah Kuning perlu mengoptimalkan segi informasi pariwisata dan objek wisata Kabupaten Bulungan dan manajemen pengelolaan pariwisata.

Akuntabilitas

Kinerja birokrasi publik tidak hanya bisa dilihat dari ukuran internal yang dikembangkan oleh birokrasi publik atau pemerintah, seperti pencapaian target atau Rencana Kerja Anggaran (RKA). Kinerja sebaiknya harus dilihat dari ukuran eksternal, seperti nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dimasyarakat. Suatu kegiatan birokrasi publik memiliki akuntabilitas yang tinggi kalau kegiatan itu dianggap benar dan sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang berkembang dalam masyarakat. Kewajiban-kewajiban dari individu-individu atau penguasa yang dipercayakan untuk mengelola sumber-sumber daya publik dan yang bersangkutan dengannya untuk dapat menjawab hal-hal yang menyangkut pertanggungjawabannya.

Kinerja birokrasi publik tidak hanya bisa dilihat dari ukuran internal yang dikembangkan oleh birokrasi publik atau pemerintah, seperti pencapaian target. Kinerja sebaiknya harus dilihat dari ukuran eksternal, seperti nilai-nilai dan norma-norma yang berlakudimasyarakat. Suatu kegiatan birokrasi publik memiliki akuntabilitas yang tinggi kalau kegiatan itu dianggap benar dan sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang berkembang dalam masyarakat. kewajiban-kewajiban dari individu-individu atau penguasa yang dipercayakan untuk mengelola sumber-sumber daya publik dan yang bersangkutan dengannya untuk dapat menjawab hal-hal yang menyangkut pertanggungjawabannya.

Kinerja Kepala Bidang Pariwisata dan pegawai dalam pengelolaan objek wisata Pantai Tanah Kuning, semaksimal mungkin yang dilakukan bersama pegawai dan sesuai dengan program yang direncanakan dengan pimpinan. Yang dapat dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tahunan atau bulanan yaitu hasil pengelolaan objek wisata Pantai Tanah Kuning dan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Tindakan Kepala Dinas agar tujuan dari Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata tersebut dapat dicapai dalam jangka waktu yang telah ditentukan dari peningkatkan pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan sikap pegawai dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat.

Dalam pengelolaan objek wisata Pantai Tanah Kuning, kinerja pegawai dengan menyesuaikan pelayanan dengan kegiatan yang dilaksanakan. Dari berbagai jenis komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan sebuah informasi kepada masyarakat dengan melakukan komunikasi yang intens agar masyarakat akan merasa dihormati dan percaya dengan pengelolaan wisata pantai dari Dinas Pariwisata. Tolak ukur Kepala Dinas dari berhasil tidaknya program/kegiatan yang dijalankan dalam Pengelolaan objek wisata Pantai Tanah Kuning

Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata memberikan motivasi kerja pegawainya dalam pengelolaan objek wisata Pantai Tanah Kuning. Kinerja pegawai yang dilakukan sudah sesuai dengan nilai atau norma yang ada dimasyarakat. Pimpinan memberikan arahan kepada pegawai dalam memberikan pelayanan, agar pegawai semangat dalam bekerja mengelola objek wisata Pantai Tanah Kuning yang sudah dilaksanakan, sehingga pegawai optimal dalam

menjalankan tugasnya dan memaksimal tingkat kehadirannya. Pimpinan memberikan teguran kepada pegawai yang masuk dan pulang kerja yang tidak sesuai dengan jam yang telah ditentukan, sekarang pimpinan giat dalam memberikan motivasi dalam meningkatkan kinerja pegawai.

Faktor Penghambat Kinerja Aparatur Dinas Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata Dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Tanah Kuning di Kabupaten Bulungan

Faktor penghambat kinerja aparatur Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dalam pengelolaan objek wisata Pantai Tanah Kuning di Kabupaten Bulungan yaitu Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dalam mempromosikan objek wisata Kabupaten Bulungan dalam pengelolaan objek wisata di Pantai Tanah Kuning, memiliki hambatan dari kualitas SDM, khususnya yang mempunyai latarbelakang pendidikan ilmu komunikasi untuk promosi objek wisata, dan strategi pegawai Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata tidak ada yang dilakukan untuk mengangkat objek wisata di Kabupaten Bulungan. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan memiliki kendala terhadap anggaran dana yang di alokasikan oleh pemerintah untuk kegiatan promosi pariwisata tersebut.

Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata kekurangan SDM yang berdampak pada kurang optimalnya strategi yang dilakukan, ditambah lagi dengan kurangnya pemahan tentang berpromosi dan dibarengi kurang optimalnya pemakaian kemajuan teknologi. Dana yang tersedia pada Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata bagi promosi pengembangan objek wisata Pantai Tanah Kuning sangat minim, dalam RAPBD Tahun 2016 dana untuk promosi dianggarkan sebesar Rp.950.000.000,- rupiah yang digunakan untuk pengembangan objek wisata yang ada di Kabupaten Bulungan serta sebagian besar digunakan untuk biaya operasional dan pengembangan infrastruktur. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata tetap optimis dengan keterbatasan dana yang ada untuk memajukan pariwisata di Kabupaten Bulungan.

Promosi selama ini yang dilakukan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata selain mempromosikan objek wisata pantai tanah kuning juga mempromosikan objek wisata lain yang sering dikunjungi oleh masyarakat. Seperti Gunung Putih, Gunung Seriang dan Pantai Mangkupadi.

Faktor Pendukung Kinerja Aparatur Dinas Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata Dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Tanah Kuning Di Kabupaten Bulungan

Faktor pendukung kinerja aparatur Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dalam pengelolaan objek wisata Pantai Tanah Kuning di Kabupaten Bulungan antara lain: Motivasi Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (arahan-arahan) untuk memacu kinerja aparat dalam memajukan pengelolaan objek wisata Kabupaten Bulungan khususnya Panorama Pantai Tanah Kuning.

Pengelolaan objek wisata Pantai Tanah Kuning di Kabupaten Bulungansangat penting untuk pengelolaan/pengembangan obyek dan daya tarik wisata, perlu melakukan pengembangan sumber daya manusia bidang pariwisata Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata. Peran dari Sumber Daya Manusia (SDM) Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata sebagai pelaku utama dan merupakan *input* dari proses produksi dalam pembangunan akan tercapai apabila faktor-faktor penunjang optimalisasi peran tersebut tercapai.

Pekerjaan pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih mudah dikerjakan karena di dukung oleh fasilitas sarana dan prasarana yang memadai. Serta hasil yang di dapatkan akan lebih maksimal, efektif dan efisien sehingga tujuan yang akan dicapai dapat dengan mudah di wujudkan. Diketahui bahwa sarana dan prasarana yang ada sangat membantu terhadap kinerja aparatur Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dalam pengelolaan objek wisata objek wisata Pantai Tanah Kuning di Kabupaten Bulungan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Produktivitas kinerja pegawai dalam pengelolaan objek wisata Pantai Tanah Kuning dilakukan melalui kegiatan promosi yang secara umum dilakukan melalui website atau blog Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, pengadaan sarana dan prasarana, serta adanya pelatihan dan pendidikan bagi pegawai agar pelayanan yang diberikan menjadi lebih baik.
2. Kualitas pelayanan yang diberikan oleh pegawai sudah optimal dengan melakukan promosi melalui media internet, sehingga bisa diakses oleh masyarakat dengan mudah. Selain melalui media internet pelayanan dilakukan dengan mempromosikan obyek wisata pantai Tanah Kuning melalui media sosial facebook, instagram dan melalui media *off line* seperti baliho, spanduk dan pamflet agar obyek wisata pantai Tanah Kuning dapat di kenal secara luas baik di tingkat lokal maupun internasional.
3. Daya tanggap pegawai Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan menerima aspirasi masyarakat. Masyarakat memberikan tanggapan kepada pegawai, agar di pantai Tanah kuning dilengkapi dengan fasilitas yang belum tersedia di pantai Tanah kuning seperti Gazebo, penitipan barang dan kamar ganti.
4. Pengelolaan objek wisata Pantai Tanah Kuning sudah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *Responsibilitas* pegawai terhadap pengelolaan objek wisata Pantai Tanah Kuning, dengan mengoptimalkan segi informasi pariwisata dan manajemen pengelolaan pariwisata Pantai Tanah Kuning, sehingga dikenal dan di minati wisatawan.
5. Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata memberikan arahan kepada pegawai dalam memberikan pelayanan, agar pegawai semangat dalam bekerja mengelola objek wisata Pantai Tanah Kuning sesuai dengan ketentuan yang

sudah ditetapkan, sehingga pegawai optimal dalam menjalankan tugasnya. Pimpinan memberikan teguran kepada pegawai yang bekerja tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

6. Faktor penghambat kualitas Sumber Daya Manusia, anggaran untuk kegiatan promosi pengembangan objek wisata Pantai Tanah Kuning sangat minim, anggaran dana digunakan untuk biaya operasional dan pembangunan infrastruktur, kurangnya pemahaman pegawai tentang promosi, pegawai kurang optimal dalam pemakaian teknologi, sehingga promosi tidak terarah dan fokus, serta kurangnya even-even kebudayaan di Pantai Tanah Kuning.
7. Faktor pendukung kerjasama dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan pariwisata bersama Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, pengembangan SDM bidang pariwisata, kelengkapan sarana prasarana pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan Kepala Dinas memiliki upaya mengatasi ketersediaan anggaran biaya dalam pengelolaan wisata Pantai Tanah Kuning.

Saran

1. Pemerintah Kabupaten Bulungan hendaknya memperhatikan kekurangan anggaran dan SDM dalam pengelolaan obyek wisata Pantai Tanah Kuning pengelolaan dan pengembangan objek wisata Pantai Tanah Kuning, perawatan Pantai Tanah Kuning, biaya operasional di Pantai Tanah Kuning, penyediaan sarana prasarana perhubungan darat yang memadai di Pantai Tanah Kuning, fasilitas penunjang lainnya bagi pengunjung dan pembangunan infrastruktur pada objek wisata Pantai Tanah Kuning. Pengembangan dan pengelolaan yang baik akan menambah minat wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Tanah Kuning sehingga bisa menjadi penunjang PAD Kabupaten Bulungan.
2. Kepala Dinas dapat melakukan promosi pegawai agar dapat mendayagunakan keahlian dan kemampuan pegawai setinggi mungkin yang bertujuan agar, kinerja pegawai sangat baik dalam pemahaman pegawai untuk promosi objek wisata.
3. Kepala Dinas memberikan kesempatan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan pegawai, agar pegawai mengenal dunia fotografi, jurnalistik, pariwisata dan budaya, pegawai bisa berinovasi dalam mempromosikan suatu objek wisata Pantai Tanah Kuning kepada publik, pegawai memahami penggunaan teknologi, sehingga promosi yang dilakukan dapat fokus dan terarah.
4. Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dapat melakukan even-even kebudayaan di Pantai Tanah Kuning dan sosialisasi, kepada masyarakat tentang pengelolaan pariwisata di Kabupaten Bulungan.

Daftar Pustaka

- Dharma, Agus. 2003. *Manajemen Supervisi*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*, Alfabeta : Bandung.

- Gomes, Faustino Cardoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Andi : Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Ketujuh Belas. Bumi Aksara : Jakarta.
- Jackson, Jhon. H. 2009. *Human Resource Management*. Salemba Empat.
- Kurniawan, Agung. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Pembaruan : Yogyakarta.
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Pasolong, Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Alfabeta ; Bandung
- Robbins, Stephens P. 2003. *Perilaku Organisasi*. Edisi Indonesia. Prehallindo : Jakarta.
- Wasistiono, Sadu. 2002. *Evaluasi Pelaksanaan Otonomi Daerah Sebagai Upaya Awal Merevisi UU Nomor 22 dan 25 Tahun 1999*. Alqaprint : Bandung.